

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa telah termotivassiswi untuk melakukan aktivitas-aktivitas dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* dan *Number Head Togethet*. Rata-rata aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 20,28 atau termasuk dalam katagori ‘‘cukup aktif’’ dan meningkat pada siklus II sebesar 25,86 termasuk kategori ‘aktif’.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Posing* dan *Number Head Together* membuktikan peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari belajar perubahan hasil belajar, dimana nilai rata-rata pre-test disiklus I sebesar 65,23 (tidak tuntas) sedangkan pada postets siklus I rata-rat nilai mengalami peningkatan sebesar 6,11 menjadi 71,34 dan pada siklus II rata – rata nilai mengalami peningkatan sebesar 7.00 menjadi 78,34. Sesuai dengan SKBM yang ditetapkan disekolah, seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar telah mencapai skor 75 atao 7,50 dan satu kelas dikatakan tuntas terhadap suatau materi pelajaran jika skor rata-rata kelas mencapai 75 atau 7,50. Maka dapat disimpulkan, hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar laporan

keuangan perusahaan jasa, siswa kelas XI IS Parulian 1 Medan dikatakan tuntas.

3. Dari daftar distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 42 - 1 = 41$ didapat $t_{tabel} = 2,01$. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,06 > 2,01$ sehingga hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2012/2013 pada post test siklus I dan post test siklus II adalah signifikan maka dalam hal ini $H_a = X > Y$ diterima dan H_o ditolak.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang bersumber dari analisis data hasil penelitian diatas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru khususnya bidang studi akuntansi, dalam proses belajar mengajar sebaiknya menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* dan *Number Head Together* sebab penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* dan *Number Head Together* dapat menambah pemahaman siswa, siswa lebih lebih bertanggung jawab dengan pekerjaannya dan merangsang siswa lebih aktif untuk mengeluarkan pendapat yang diperoleh sehingga pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kepada civitas akademik yang berminat melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian disekolah yang berbeda dengan karakteristik siswa yang berbeda dan kompetensi dasar yang berbeda atau dapat dapat mengembangkan penelitian ini dengan waktu yang lebih lama dan sumber yang lebih luas. Sehingga dapat dijadikan sebagai studi perbandingan bagi dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kedepannya.